

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan maka jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Dalam hal ini peneliti akan meneliti kelayakan buku teks matematika kelas VII Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek materi/isi, penyajian, dan bahasa menurut BSNP. Guru mata pelajaran matematika SMP yang dipilih dan dosen UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai penilai.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah buku teks matematika kelas VII Kurikulum 2013. Fokus penelitian ini adalah kelayakan buku teks matematika kelas VII Kurikulum 2013 ditinjau pada aspek kelayakan materi/isi, penyajian, dan bahasa menurut BSNP.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data utama dalam penelitian ini berupa hasil analisis kelayakan buku teks matematika kelas VII Kurikulum 2013 dalam aspek materi/isi, penyajian, dan bahasa menurut BSNP dari responden melalui kuesioner. Sumber utama lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah buletin dan panduan evaluasi buku teks yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Buletin dan panduan evaluasi buku teks dipilih oleh peneliti berdasarkan beberapa pertimbangan. *Pertama*, relevansi sumber dengan rumusan masalah pada penelitian ini. *Kedua*, buletin dan panduan evaluasi buku teks tersebut diterbitkan oleh BSNP yang merupakan lembaga mandiri, profesional, dan independen yang mengemban misi untuk mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi pelaksanaan standar nasional pendidikan, sehingga tingkat keabsahannya bisa dipertanggungjawabkan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data persentase skor pada tiap-tiap sub aspek yang diteliti. Dokumentasi dilakukan dengan memberikan skor tiap-tiap indikator untuk masing-masing bab pada lembar penilaian. Kriteria skor yang digunakan untuk memberikan penilaian telah ditetapkan oleh BSNP. Dalam penelitian ini, penilaian buku teks matematika menurut standar BSNP dilakukan oleh dua penilai, yaitu guru mata pelajaran matematika SMP yang dipilih dan dosen UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang dipilih.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian. Instrumen berupa lembar penilaian digunakan untuk menilai buku teks matematika. Instrumen lembar penilaian yang digunakan adalah instrumen penilaian buku teks matematika menurut standar BSNP dari Pusat Perbukuan Depdiknas.

1. Kelayakan Isi

Tabel 3.1
Kelayakan Materi/Isi

SUBKOMPONEN	BUTIR
A. Dimensi Sikap Spiritual	1. Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya
	2. Ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya
B. Dimensi Sikap Sosial	1. Kecakapan personal
	2. Kecakapan sosial
C. Dimensi Pengetahuan	
C1. Cakupan Materi	1. Kelengkapan materi
	2. Keluasan materi
	3. Kedalaman materi
C2. Keakuratan Materi	1. Keakuratan fakta/lambang/symbol

	2. Keakuratan konsep/definisi
	3. Keakuratan prinsip (Teorema, Aksioma, Dalil, Sifat, Aturan, Hukum)
	4. Keakuratan prosedur/Algoritma
	5. Keakuratan contoh
	6. Keakuratan soal
C3. Ketaatan Pada Hukum dan Perundang-Undangan	1. Ketaatan terhadap HAKI
	2. Bebas SARA, PORNOGRAFI dan BIAS (gender, wilayah dan profesi)
D. Dimensi Keterampilan	1. Cakupan keterampilan
	2. Akurasi kegiatan
	3. Karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik

2. Komponen Penyajian

Tabel 3.2

Komponen Penyajian

SUBKOMPONEN	BUTIR
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab
	2. Kelogisan penyajian
	3. Keruntutan penyajian
B. Pendukung Penyajian Materi	1. Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi
	2. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab
	3. Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab
	4. Soal latihan pada setiap akhir bab
	5. Rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran
	6. Ketepatan penomoran dan

	penamaan tabel, gambar, dan lampiran
C. Penyajian Pembelajaran	1. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik
	2. Komunikasi interaktif
	3. Pendekatan ilmiah/saintifik
	4. Variasi dalam penyajian
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan
	2. Daftar isi
	3. Glosarium
	4. Daftar putaka
	5. Indeks

3. Komponen Kebahasaan

Tabel 3.3

Komponen Kebahasaan

SUBKOMPONEN	BUTIR
A. Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan
C. Kemampuan Memotivasi	1. Kemampuan memotivasi peserta didik
	2. Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis
D. Kelugasan	1. Ketepatan struktur kalimat
	2. Kebakuan istilah
E. Koherensi Dan Keruntutan Alur Pikir	1. Ketertautan antarbab/subbab/kalimat/alinea
	2. Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea
F. Kesesuaian	1. Ketepatan tatabahasa

Dengan Kaidah Bahasa Indonesia	
G. Penggunaan Istilah Dan Simbol/Lambang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi penggunaan istilah 2. Konsistensi penggunaan simbol/lambang

F. Metode Analisis Data

Analisis buku teks matematika berdasarkan standar BSNP dilakukan dengan lembar penilaian buku teks yang dibuat dengan memperhatikan aspek materi/isi, penyajian, dan bahasa yang mengacu pada instrumen penilaian buku pelajaran matematika untuk sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas dari Pusat Perbukuan Depdiknas. Lembar penilaian ini terdiri atas butir-butir pada tiap-tiap subkomponen yang dilengkapi dengan kriteria penskoran yang disiapkan peneliti untuk diisi oleh guru matematika kelas VII SMP yang dipilih dan dosen jurusan Pendidikan MIPA.

Data yang diperoleh berbentuk skor rata-rata, sehingga dianalisis secara statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dengan melihat aspek rata-rata (mean).

1. Kriteria Penskoran Standar Aspek Materi, Penyajian, dan Bahasa

Pusat Perbukuan Depdiknas menyebutkan tiga aspek standar buku teks pelajaran matematika, yaitu aspek materi/isi, penyajian, dan bahasa. Jadi, dalam penelitian ini peneliti tidak mengarah pada penilaian yang ditinjau dari aspek kegrafikan.

Menurut Pusat Perbukuan Depdiknas, nilai dari tiap butir-butir ditentukan sebagai berikut.

Tabel 3.4
Rating Scale

No.	Skor	Keterangan
1.	8 – 10	Jika makna dari semua kata kunci dalam suatu butir ditemukan dan penilai memperlihatkan (nomor halaman buku) indikator yang dimaksud
2.	4 – 7	Jika 50% dari makna kata-kata kunci ditemukan dan penilai mengusulkan saran untuk perbaikan
3.	1 – 3	Jika makna dari kata kunci tidak ditemukan dan penilai mengusulkan saran untuk perbaikan

Nilai 8 – 10 diperoleh jika makna dari semua kata kunci dalam suatu butir ditemukan. Kata kunci telah ditentukan oleh BSNP dalam deskripsi butir instrumen penilaian buku teks. Selanjutnya penilai mencantumkan nomor halaman pada bagian yang dinilai memenuhi indikator.

Nilai 4 – 7 diperoleh jika makna dari kata kunci yang tercantum 50%. Selanjutnya penilai mencantumkan nomor halaman pada halaman yang dimaksudkan dan disertai dengan mengusulkan saran perbaikan.

Nilai 1 – 3 diperoleh jika makna dari kata kunci tidak tercantum. Selanjutnya penilai mencantumkan nomor halaman pada halaman yang dimaksudkan dan disertai dengan mengusulkan saran perbaikan.

Setiap aspek terdiri dari beberapa subkomponen, kemudian akan diuraikan lagi menjadi beberapa butir. Butir-butir tersebut mendeskripsikan kata kunci yang menjadi acuan penilaian. Setelah itu penilai memberikan penilaiannya pada setiap butir disesuaikan dengan makna dari kata kunci yang telah dideskripsikan. Nilai pada setiap butir kemudian diakumulasi menjadi nilai subkomponen.

Setelah diperoleh skor pada setiap subkomponen, selanjutnya persentase skor tiap subkomponen dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh tiap subkomponen dari ke - 6 penilai}}{\text{jumlah skor maksimal tiap subkomponen}} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase skor tiap subkomponen

2. Kriteria Kualitas Buku

Nilai setiap subkomponen yang telah diperoleh dalam bentuk persen, selanjutnya didefinisikan menurut kriteria kualitas buku yang telah ditentukan oleh BSNP. Kemudian nilai dari ketiga penilai diambil rata-ratanya dalam bentuk persentase.

Kualitas buku dikatakan sangat baik jika hasil rata-rata persentase dari keenam penilai antara 85% – 100%. Dikatakan baik jika hasil rata-rata mencapai 65% - 84%. Hasil rata-rata antara 55% - 64% dikatakan cukup baik, kemudian dikatakan kurang baik jika hasil rata-rata ketiga penilai antara 40% - 54% dan tidak baik jika hasil rata-rata antara 0% - 39%.

Kriteria kualitas buku ditetapkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5
Kriteria Kualitas Buku³²

Kualitas	Persentase (%)	Keterangan
Sangat baik	85 – 100	Rata-rata persentase skor tiap subkomponen dari 6 penilai
Baik	65 – 84	
Cukup baik	55 – 64	
Kurang baik	40 – 54	
Tidak baik	0 – 39	

³² Mohammad I Farisi. Buku Teks Sebagai *Psychological Tool* Proses Enkulturasi dan Pelestarian Kearifan Lokal. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru IV*. (Tangerang: Universitas Terbuka. 2012). 598.